

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : <i>Peraturan Daerah Pengelolaan Ruang Laut</i>	Diterima Tgl : <i>18 Februari 2019</i>	
No. Surat : <i>332 / DDPRL.E/II / 2019</i>	No. Agenda : <i>211</i>	
Tgl Surat : <i>13 Februari 2019</i>	Sifat : <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Sangat Segera <input type="checkbox"/> Rahasia	
Perihal : <i>Undangun Obang Product Deep di Kota.</i>		
Diteruskan kepada sdr : <input type="checkbox"/> Sekretaris <input type="checkbox"/> Bidang Pengendalian, Evaluasi & Pelaporan <input checked="" type="checkbox"/> Bidang Ekonomi <input type="checkbox"/> Bidang Sosial & Pemerintahan <input type="checkbox"/> Bidang Sarana & Prasarana <input type="checkbox"/> Bidang Penelitian & Perencanaan Daerah	Dengan hormat harap : <input type="checkbox"/> Tanggapan & Saran <input type="checkbox"/> Proses lebih lanjut <input type="checkbox"/> Koordinasi / Konfirmasi <input checked="" type="checkbox"/> <i>Hadiri</i>	
Catatan <i>Th - Str. Kasubid Pertanian</i> <hr/> <i>UtK dihadiri</i>		<i>2019</i> Paraf dan Tanggal



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENGELOLAAN RUANG LAUT**

JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110, KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (EXT. 6106), FAKSIMILE (021) 3522045
LAMAM www.kkp.go.id

13 Februari 2019

Nomor : 332/DJPRL.5/II/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan *Closing Project* DSCP di Kotawaringin Barat

Yth. (Daftar Terlampir)

Bersama ini disampaikan bahwa sehubungan dengan implementasi *Dugong and Seagrass Conservation Project (DSCP)* di Indonesia, Direktorat Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut bekerja sama dengan WWF Indonesia dalam upaya pengelolaan duyung dan lamun berbasis masyarakat di Kotawaringin Barat, akan melakukan *closing* program DSCP di Kotawaringin Barat yang berakhir pada Februari 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan komitmen masyarakat dan pemerintah desa dalam keberlanjutan upaya konservasi duyung dan lamun, dan meresmikan EnerGala sebagai mitra dalam pengembangan mata pencaharian alternatif untuk masyarakat di Kotawaringin Barat.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk hadir dalam pertemuan yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis/21 Februari 2019
Waktu : Agenda terlampir
Tempat : Aula Desa Teluk Bogam, Kotawaringin Barat

Sebagai informasi, panitia hanya menanggung transpor bagi peserta dari luar Desa Teluk Bogam dan konsumsi selama kegiatan berlangsung. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Idham Farsa (085255995446) dan Sdri. Syifa Annisa (0852 8834 3212).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Direktur Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut,

Andi Rusandi, M.Si

Tembusan:
Sesditjen PRL KKP

LAPORAN PERJALANAN DINAS

Kepada : Yth. Kepala BAPPEDA
Dari : Kepala Sub Bidang Pertanian BAPPEDA
Tanggal : 21 Februari 2019
Perihal : Kegiatan Closing Project Dugong and Seagrass Conservation Project Indonesia (DSCP) di Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

I. Dasar :

1. Surat Kementerian Kelautan dan Perikanan Dirjend Pengelolaan Ruang Laut Jakarta Nomor : DJPRL.5/II/2019 tanggal 13 Februari 2019 Perihal Undangan Closing Project Dugong and Seagrass Conservation Project (DSCP) di Kotawaringin Barat.
2. Surat Tugas Kepala Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor : 841.5/39/Bapp-I/2019 Tanggal 21 Februari 2019 a.n. HERMAYADI, S.Pi.,M.Si
3. Surat Perjalanan Dinas Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat Tanggal 21 Februari 2019 Nomor : 094/ 141/Bapp-I/2019 a.n. HERMAYADI, S.Pi.,M.Si

II. Waktu dan Tempat Kegiatan :

- Aula Kantor Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

III. Peserta Kegiatan :

Peserta dan undangan dalam Kegiatan Closing Project Dugong and Seagrass Conservation Project Indonesia (DSCP) di Aula Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, adalah :

1. Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Pontianak
2. WWF Indonesia.
3. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah
4. Bappeda Kabupaten Kotawaringin Barat
5. Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat
6. Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat
7. Camat Kumai
8. Yayorin Kotawaringin Barat
9. Kepala Desa Keraya
10. Kepala Desa Sungai Bakau
11. Kepala Desa Teluk Bogam
12. Kepala Desa Kubu
13. Kelompok Masyarakat Pengawas

IV. Jalannya Kegiatan :

Kegiatan dimulai dengan sambutan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah, terkait dengan kegiatan pelaksanaan Dugong and Seagrass Conservation Project (DSCP) selama 1 tahun, kemudian dilanjutkan dari Balai Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut (BPSPL) Pontianak dengan menyampaikan hasil kegiatan pelestarian dan perlindungan Dugong dan Padang Lamun (Seagrass) dalam bentuk Video.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa :

1. Lokasi habitat Dugong berada di Gosong Beras Basah sejauh 3 Km dari bibir pantai Desa Teluk Bogam. Berdasarkan hasil survei tahun 2016 dan keterangan masyarakat yang masih kerap menjumpai dugong atau kebetulan terkena jaring yang dipasang nelayan.
2. Di lokasi tersebut dijumpai 7 jenis seagrass sbagai pakan alami Dugong yaitu *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acoroides*, *Halodule uninervis*, *Halophila decipiens*, *Halophila minor*, *Halophila ovalis*, dan *Thalassia hemprichii*.
3. Upaya pelestarian Dugong/Duyung dan Lamun dengan melibatkan masyarakat Desa Teluk Bogam Kecamatan Kumai dengan membuka sumber-sumber ekonomi baru, antara lain : Budidaya Rumput Laut, mengembangkan pariwisata, mengembangkan spirulina/ganggang dan ekowisata Dugong serta meninggalkan kebiasaan berburu Dugong.

4. Kepada masyarakat desa / pokmaswas agar melaporkan kepada yang berwajib bahwa hewan ini rentan punah di Indonesia telah dilindungi sesuai dengan PP Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan Dan Satwa dan tumbuhan dan Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perikanan.
5. Kesepakatan 4 desa , Desa Teluk Bogam, Desa Sungai Bakau, Desa Keraya dan Desa Kubu untuk sama - sama penanda tangani Janji Konsevasi :
 - Tidak akan menangkap, mengkonsumsi, memperdagangkan segala macam sumberdaya kelautan dan perikanan yang dilindungi khususnya ikan Duyung/Dugong demi keseimbangan ekosistem.
 - Menjaga kawasan pesisir Kotawaringin Barat di lingkungan kawasan Desa tersebut di atas sebagai habitat ikan duyung dan melindungi ikan duyung dari kepunahan
 - Akan terus berperan aktif mengingatkan dan melaporkan ke pihak yang berwajib apabila mengetahui adanya masyarakat yang memanfaatkan ikan duyung.
6. Pengembangan eko wisata di Desa Teluk Bogam yaitu dengan menyediakan fasilitas diving untuk melihat habitat Dugong dan jenis pakan yang disukai Dugong tersebut.
7. Meresmikan perwakilan EnerGaia di Desa Teluk Bogam sebagai mitra dalam pengembangan mata pencaharian alternatif untuk masyarakat.

Demikian Laporan Perjalanan Dinas ini dibuat sebagai bahan pertanggungjawaban, atas perhatian pimpinan kami ucapkan terima kasih.

Yang melaksanakan perjalanan dinas,

1. HERMAYADI, S.Pi.,M.Si
NIP. 19660614 199403 1 008

: 